

# IMPLEMENTASI KEGIATAN NGAJI DALAM MENINGKATKAN LITERASI AL-QUR'AN ANAK DI TPA AT-TAQWA DESA GUNG PINTO

Nurul Asma<sup>1</sup>, Mawaddah Nasution<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Email Korespondensi: [nurulasma1109@gmail.com](mailto:nurulasma1109@gmail.com)

## ABSTRACT

*This Independent Real Work Lecture (KKN) activity aims to improve children's Qur'an literacy at the At-Taqlwa TPA, Gung Pinto Village through the implementation of structured and educational activities. The activity was carried out on September 1-17, 2025 involving around 30-40 children aged 6-12 years. The approach used is qualitative descriptive with a participatory method, where KKN students play the role of facilitators and companions of TPA teachers in the implementation of daily prayer activities. The learning process includes the initial observation stage, the implementation of ngaji using talaqqi, tahsin, and murojaah methods, and evaluation of children's learning outcomes. The results of the activity showed that there was an increase in children's ability to recognize hijaiyyah letters, improve the makhraj of letters, and read the Qur'an more tartilly. In addition, children's motivation and participation also increase along with a fun and interactive approach. This activity makes an important contribution in building synergy between students, TPA teachers, and the community as a form of strengthening community-based Islamic education and developing a culture of Qur'an literacy at the local level.*

**Keywords:** *Qur'an Literacy, Talaqqi Method, Children's Islamic Education*

## ABSTRAK

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri ini bertujuan untuk meningkatkan literasi Al-Qur'an anak-anak di TPA At-Taqlwa Desa Gung Pinto melalui penerapan kegiatan ngaji yang terstruktur dan edukatif. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 1-17 September 2025 dengan melibatkan sekitar 30-40 anak usia 6-12 tahun. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan metode partisipatif, di mana mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator dan pendamping guru TPA dalam pelaksanaan kegiatan ngaji harian. Proses pembelajaran meliputi tahapan observasi awal, pelaksanaan ngaji menggunakan metode *talaqqi*, *tahsin*, dan *murojaah*, serta evaluasi hasil belajar anak. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan anak-anak dalam mengenal huruf hijaiyyah, memperbaiki makhraj huruf, dan membaca Al-Qur'an dengan lebih tartil. Selain itu, motivasi dan partisipasi anak-anak juga meningkat seiring dengan pendekatan yang menyenangkan dan interaktif. Kegiatan ini memberikan kontribusi penting dalam membangun sinergi antara mahasiswa, guru TPA, dan masyarakat sebagai bentuk penguatan pendidikan Islam berbasis masyarakat dan pengembangan budaya literasi Al-Qur'an di tingkat lokal.

**Kata Kunci:** Literasi Al-Qur'an, Metode Talaqqi, Pendidikan Islam Anak

## PENDAHULUAN

Pendidikan keagamaan anak usia dini memegang peranan penting dalam membentuk karakter, spiritualitas, dan budaya literasi keislaman. Salah satu aspek fundamental dalam pendidikan Islam adalah kemampuan anak untuk membaca, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an, atau yang sering disebut sebagai *literasi Al-Qur'an*. Literasi Al-Qur'an mencakup kemampuan mengenal huruf hijaiyyah, membaca dengan tajwid yang benar, serta memahami makna ayat secara sederhana (Marziana & Harun, 2023)

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa tingkat literasi Al-Qur'an anak-anak di berbagai wilayah Indonesia masih rendah. Penelitian oleh (Hermita et al., 2024) misalnya, menemukan bahwa hanya sekitar 27% anak di salah satu SD di Riau yang mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar, sedangkan sebagian besar lainnya masih terbata-bata atau belum mampu mengenal huruf hijaiyyah dengan baik. Kondisi serupa juga tampak di banyak TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an), di mana kegiatan belajar mengaji sering terkendala oleh keterbatasan tenaga pengajar dan motivasi belajar anak-anak (Tarihoran et al., 2025).

Beberapa penelitian sebelumnya menegaskan bahwa pembiasaan mengaji yang dilakukan secara rutin dapat menumbuhkan kemampuan literasi Al-Qur'an sekaligus meningkatkan kecintaan anak terhadap nilai-nilai Islam (Merdiaty et al., 2025)

TPA At-Taqwa Desa Gung Pinto merupakan salah satu lembaga pendidikan nonformal yang berperan dalam membimbing anak-anak usia 6–12 tahun untuk belajar Al-Qur'an. TPA ini telah berdiri selama beberapa tahun, namun dari hasil observasi awal mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), masih ditemukan berbagai kendala dalam pengembangan literasi Al-Qur'an anak-anak. Jumlah peserta kegiatan ngaji berkisar antara 30 hingga 40 anak, sebagian besar dari mereka masih terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an, bahkan beberapa masih kesulitan mengenal huruf hijaiyyah.

Keterbatasan jumlah guru juga menjadi faktor penghambat utama. Terdapat hanya 2 hingga 4 orang guru yang secara bergantian mengajar, sehingga intensitas bimbingan terhadap setiap anak belum maksimal. Selain itu, motivasi belajar anak-anak juga tergolong rendah karena minimnya dorongan dari orang tua untuk mengaji secara rutin. Kondisi ini menunjukkan perlunya pendampingan tambahan dari pihak luar, salah satunya melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang melibatkan mahasiswa untuk mendukung kegiatan pembelajaran di TPA.

Kegiatan KKN yang dilaksanakan di TPA At-Taqwa Desa Gung Pinto pada September 2025 berfokus pada implementasi kegiatan ngaji sebagai sarana peningkatan literasi Al-Qur'an anak-anak. Mahasiswa KKN berperan membantu guru TPA dalam membimbing anak-anak membaca Al-Qur'an, memperbaiki bacaan, serta menumbuhkan semangat belajar mereka. Rumusan masalah dalam artikel ini meliputi: Bagaimana pelaksanaan kegiatan ngaji di TPA At-Taqwa Desa Gung Pinto selama masa KKN berlangsung? dan bagaimana kontribusi kegiatan tersebut terhadap peningkatan literasi Al-Qur'an anak-anak? Adapun tujuan kegiatan ini adalah: Mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ngaji di TPA At-Taqwa Desa Gung Pinto, dan menganalisis kontribusi kegiatan tersebut terhadap peningkatan literasi Al-Qur'an anak-anak usia 3–12 tahun.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan model partisipatif. Pendekatan ini dipilih karena kegiatan KKN berorientasi pada pemahaman fenomena sosial dan pendidikan keagamaan yang terjadi di masyarakat, khususnya terkait implementasi kegiatan ngaji anak-anak di TPA At-Taqwa Desa Gung Pinto. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti atau mahasiswa KKN untuk terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran, melakukan observasi, serta mendeskripsikan proses dan hasil kegiatan secara mendalam (Creswell, 2014; Sugiyono, 2019).

Kegiatan ini merupakan program pengabdian kepada masyarakat berbasis pendidikan keagamaan, dengan fokus pada peningkatan literasi Al-Qur'an anak-anak melalui kegiatan ngaji di TPA. Pengabdian ini tidak hanya berfungsi sebagai bentuk pelayanan masyarakat, tetapi juga sebagai sarana implementasi ilmu pendidikan agama Islam oleh mahasiswa KKN dalam konteks nyata masyarakat. (Maryono & Budiono, 2020)

Kegiatan dilaksanakan di TPA At-Taqwa Desa Gung Pinto, Kecamatan Naman Teran, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Program berlangsung selama 17 hari, yaitu sejak tanggal 1 hingga 17 September 2025. Lokasi ini dipilih karena memiliki jumlah peserta yang cukup banyak (sekitar 30-40 anak) dan menghadapi tantangan dalam peningkatan literasi Al-Qur'an.

Subjek kegiatan adalah anak-anak TPA At-Taqwa yang berusia antara 6 hingga 12 tahun. Jumlah peserta tidak tetap setiap hari karena kehadiran anak-anak bergantung pada dukungan orang tua dan jadwal sekolah. Selain itu, terdapat sekitar 2 sampai 4 guru TPA yang mendampingi kegiatan, di mana kehadiran mahasiswa KKN sangat membantu dalam memperkuat proses pembelajaran Al-Qur'an.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Observasi awal: untuk mengidentifikasi kemampuan dasar membaca Al-Qur'an anak-anak, mengenali huruf hijaiyyah, serta mengamati metode yang biasa digunakan guru TPA.
2. Pelaksanaan kegiatan ngaji harian: dengan menerapkan metode *talaqqi*, *tahsin*, dan *murojaah* secara bergantian agar anak-anak terbiasa membaca Al-Qur'an dengan benar dan tartil.
3. Evaluasi hasil belajar: melalui pengamatan langsung terhadap perkembangan kemampuan anak-anak dalam membaca Al-Qur'an dan memberikan umpan balik bersama guru pendamping.

Metode *talaqqi* dan *tahsin* dipilih karena efektif dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an anak usia dini melalui bimbingan langsung dan pengulangan berulang. (Taufiq Akbar et al., 2023)

Instrumen yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi buku Iqra', mushaf Al-Qur'an, alat tulis, dan lembar observasi kemampuan baca yang disusun secara sederhana untuk mencatat perkembangan anak-anak setiap pertemuan. Media utama pembelajaran adalah interaksi langsung antara mahasiswa KKN dan anak-anak dalam proses *talaqqi* dan *tahsin*, disertai pendekatan motivasional untuk menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Pelaksanaan

Kegiatan ngaji di TPA At-Taqwa Desa Gung Pinto dilaksanakan setiap sore hari dengan durasi waktu sekitar 1 hingga 1,5 jam. Peserta kegiatan terdiri dari anak-anak berusia 6-12 tahun dengan jumlah kehadiran yang bervariasi antara 30 hingga 40 orang setiap harinya.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa KKN berperan aktif mendampingi guru-guru TPA yang berjumlah sekitar dua hingga empat orang. Mahasiswa membantu dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode *talaqqi* (pembacaan langsung dengan bimbingan guru) dan *tahsin* (perbaikan bacaan). Setiap anak membaca secara bergantian di hadapan pengajar, kemudian mendapatkan koreksi terhadap makhraj, panjang pendek, dan hukum tajwid.

Selain itu, mahasiswa KKN juga melaksanakan kegiatan *murojaah* bersama anak-anak, yakni mengulang hafalan surat-surat pendek untuk memperkuat daya ingat sekaligus menumbuhkan semangat dalam mengaji. Pada akhir kegiatan, dilakukan sesi tanya jawab ringan seputar huruf hijaiyyah dan tajwid dasar untuk meningkatkan pemahaman.

Pelaksanaan kegiatan ngaji ini berjalan dengan cukup baik meskipun terdapat kendala, seperti keterbatasan jumlah guru tetap dan kurangnya motivasi sebagian anak akibat minimnya dorongan dari orang tua. Namun, keberadaan mahasiswa KKN memberikan suasana baru yang menyenangkan dan menambah variasi metode belajar yang lebih interaktif dan komunikatif.

### Analisis Hasil

Kegiatan ngaji yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN di TPA At-Taqwa Desa Gung Pinto menunjukkan adanya peningkatan kemampuan literasi Al-Qur'an anak-anak dalam beberapa aspek, antara lain kemampuan mengenal huruf hijaiyyah, memperbaiki makhraj huruf, serta membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan lebih lancar dan tartil. Hasil ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan, seperti *talaqqi*, *tahsin*, dan *murojaah*, memiliki efektivitas dalam meningkatkan kemampuan literasi dasar Al-Qur'an anak usia dini.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Umma, dkk. (2020) dalam artikelnya "*Pemanfaatan Modul Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri di TKA/TPA*" yang menyatakan: "Metode pembelajaran berbasis *talaqqi* dan *tilawati* terbukti membantu anak-anak usia dini dalam mengenal huruf hijaiyyah dengan lebih cepat dan mampu membaca Al-Qur'an secara bertahap dengan bimbingan langsung dari guru atau pembimbing." (Umma et al., 2020)

Selain itu, aspek motivasi belajar anak juga meningkat melalui interaksi langsung antara mahasiswa KKN dengan peserta didik. Pendampingan yang dilakukan secara komunikatif dan menyenangkan membuat anak-anak lebih bersemangat mengikuti kegiatan. Hal ini senada dengan penelitian oleh Habibullah & Abidin (2023) dalam artikel "*Pendidikan Literasi Pada Anak Dalam Perspektif Al-Qur'an*" yang menegaskan: "Anak-anak perlu ditanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an sejak dini, bukan hanya melalui

pembelajaran membaca, tetapi juga melalui pendekatan emosional dan sosial yang positif dari lingkungan sekitar.” (Habibullah & Abidin, 2023)

Kemudian, keberadaan mahasiswa KKN sebagai tenaga pendamping turut berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran. Mahasiswa membantu guru TPA dalam mengelola waktu belajar, membuat jadwal murojaah, serta memberikan bimbingan tambahan bagi anak-anak yang masih kesulitan mengenal huruf hijaiyah. Dukungan ini memperkuat pandangan Nuraini (2024) dalam *“Penerapan Pembelajaran Makharijul Huruf Dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur’an Anak di TPA Al-Hikmah”* bahwa: “Peningkatan literasi Al-Qur’an anak tidak hanya ditentukan oleh metode pengajaran, tetapi juga oleh intensitas pendampingan dan keterlibatan sosial dari lingkungan pembelajar.” (Ubaidillah et al., 2025)

Dengan demikian, hasil kegiatan KKN ini memperlihatkan bahwa kolaborasi antara mahasiswa, guru TPA, dan masyarakat memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan literasi Al-Qur’an anak. Mahasiswa berperan sebagai fasilitator dan penggerak motivasi belajar, sementara guru dan masyarakat menjadi penopang utama dalam keberlanjutan program. Model kemitraan seperti ini mendukung konsep pendidikan Islam integratif yang menggabungkan peran akademisi dan masyarakat dalam membangun generasi Qur’ani.



**Gambar 1. Tim Pada Saat Kegiatan**

### **Pembahasan Ilmiah**

Kegiatan ini memperkuat pandangan bahwa literasi Al-Qur’an bukan hanya keterampilan membaca ayat suci, tetapi juga mencakup proses pembiasaan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai Al-Qur’an sejak usia dini (Rahayu, 2020). Implementasi metode *talaqqi* dan *tahsin* yang dilakukan mahasiswa KKN terbukti efektif untuk mengembangkan kemampuan membaca anak-anak TPA, karena pendekatan ini menekankan aspek keteladanan dan pembiasaan langsung dengan bimbingan guru.

Selain itu, kegiatan ini menunjukkan bahwa sinergi antara mahasiswa KKN, guru TPA, dan masyarakat merupakan faktor kunci keberhasilan program. Kolaborasi ini sejalan dengan konsep *community-based education*, di mana proses pendidikan berbasis masyarakat dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran agama dan membentuk budaya belajar sepanjang hayat (Rahman, 2021).

Dengan demikian, kegiatan KKN ini bukan hanya meningkatkan kemampuan baca Al-Qur’an anak-anak, tetapi juga memperkuat ekosistem pendidikan Islam di



tingkat desa. Peningkatan literasi Al-Qur'an menjadi indikator nyata keberhasilan kegiatan, sekaligus mencerminkan peran mahasiswa sebagai agen perubahan sosial dan religius di tengah masyarakat.



**Gambar 1. Tim Pada Saat Kegiatan**

## **SIMPULAN**

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri yang dilaksanakan di TPA At-Taqwa Desa Gung Pinto pada tanggal 1-17 September 2025 berhasil memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan literasi Al-Qur'an anak-anak usia 3 hingga 12 tahun. Melalui pendekatan talaqqi, tahsin, dan murojaah, kegiatan ngaji harian ini tidak hanya memperkuat kemampuan anak-anak dalam mengenal huruf hijaiyah dan membaca Al-Qur'an dengan tartil, tetapi juga menumbuhkan motivasi dan kecintaan mereka terhadap Al-Qur'an.

Penerapan metode pembelajaran yang komunikatif dan partisipatif menjadi kunci keberhasilan program ini. Mahasiswa KKN berperan aktif sebagai fasilitator dan mitra guru TPA, membantu dalam pengelolaan kegiatan belajar, memberikan pendampingan personal bagi anak-anak yang mengalami kesulitan, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Dukungan dari guru TPA dan masyarakat juga menjadi faktor penting dalam memastikan keberlanjutan program, mengingat literasi Al-Qur'an bukan hanya tanggung jawab lembaga pendidikan, tetapi juga keluarga dan lingkungan sosial.

Secara akademik, kegiatan ini memperkuat temuan penelitian sebelumnya bahwa pembelajaran Al-Qur'an berbasis interaksi langsung, pendampingan intensif, dan lingkungan sosial yang suportif mampu meningkatkan kompetensi literasi anak secara signifikan. Oleh karena itu, sinergi antara mahasiswa, lembaga pendidikan keagamaan, dan masyarakat perlu terus dikembangkan sebagai model kolaboratif dalam penguatan pendidikan literasi Al-Qur'an di tingkat dasar.

Kegiatan ini diharapkan menjadi contoh praktik baik bagi pelaksanaan KKN berikutnya, terutama dalam bidang pendidikan Islam berbasis masyarakat. Dengan kesinambungan program dan keterlibatan berbagai pihak, Desa Gung Pinto diharapkan dapat terus berkembang sebagai desa yang religius, literat, dan berkarakter Qur'ani. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kemampuan

membaca Al-Qur'an, tetapi juga memperkuat nilai-nilai religius dan budaya literasi Islam di lingkungan masyarakat.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan KKN Mandiri Tahun 2025. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Orang Tua saya yang telah memberikan fasilitas serta dukungan penuh dalam pelaksanaan KKN Mandiri ini. Lalu terimakasih kepada Kepala Desa Gung Pinto, guru-guru TPA At-Taqwa, serta seluruh masyarakat desa yang telah berpartisipasi aktif dalam mendukung pelaksanaan kegiatan ini.

Tidak lupa apresiasi diberikan kepada anak-anak peserta TPA At-Taqwa yang telah dengan semangat mengikuti kegiatan ngaji harian dan menjadi bagian penting dari upaya peningkatan literasi Al-Qur'an di lingkungan masyarakat. Semoga kerja sama dan sinergi antara mahasiswa, masyarakat, dan lembaga pendidikan Islam ini dapat terus terjalin dan memberi manfaat yang luas bagi kemajuan pendidikan keagamaan di masa yang akan datang.

### REFERENSI

- Habibullah, M. R., & Abidin, A. A. (2023). Pendidikan Literasi Pada Anak Dalam Perspektif Al Qur'an. *Atthiflah: Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 10, 266–276.
- Hermita, N., Ernidawati, Haryono, Ira Yustika, Egia Febriani, M. Alfatah Putra W, Ari Ardiyansyah, Azahrah Aprila, Nisywatul Inayah, Ira Mawaddah, & Almustika Wati. (2024). Analisis Kemampuan Literasi Al-Qur'an Anak Sekolah Dasar Dikelurahan Sungai Empat Dan Implementasi Program Magribmengaji. *Selekta Pkm*, 2(2), 1–6. <https://Journal.Riau-Edutech.Com/Index.Php/Selektapkm>
- Maryono, & Budiono, H. (2020). Jurnal Basicedu. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://Journal.Uii.Ac.Id/Ajie/Article/View/971>
- Marziana, & Harun. (2023). Metode S P J & T Literasi Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(September), 3. [Http://Ejournal.Yayasanpendidikandzurriyatulquran.Id/Index.Php/Dzurriyat](http://Ejournal.Yayasanpendidikandzurriyatulquran.Id/Index.Php/Dzurriyat)
- Merdiaty, N., Saputra, F., Putri, K. A., Syahra, M. N., Setiawan, T. A., & Grace, Y. (2025). Peningkatan Literasi Al-Qur'an Anak Melalui Metode Interaktif Dan Partisipatif Di Masjid Al-Hidayah, Joyotakan. *Krepa: Kreativitas Pada Abdimas*, 1(3), 35–45.
- Tarihoran, R. K., Siregar, A. N., Mahyul Syahputra Nasution, E. E., Kusramadani, M., & Marcella, A. (2025). Penguatan Literasi Al- Qur ' An Bagi Anak -Anak Melalui Program Maghrib Mengaji Di Desa Mangkai Lama. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (Jpkmn)*, 6(4), 4679–4685.
- Taufiq Akbar, I., Winoto, S., & Umam, K. (2023). Implementation Of Quranic Literacy In Forming Students' Discipline Character. *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 57–64. <https://Doi.Org/10.33650/Edureligia.V7i1.5838>
- Ubaidillah, M. L., Hidayatullah, T., & Ningrat, M. A. K. (2025). Penerapan Pembelajaran Makharijul Huruf Dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur'an Anak Di Tpa Al-Hikmah Dusun Kalibundar. *Jmimas: Jurnal Pengabdian Dan Mitra Masyarakat*, 1(3), 21–26. <https://Jurnal.Insima.Ac.Id/Index.Php/Jmimas%0apenerapan>

Umma, K., Hafid, E., Suaidah, I., Mardhiah, M., & Halimah, A. (2020). Pemanfaatan Modul Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Di Tk/Tpa. *Al Asma : Journal Of Islamic Education*, 2(2), 255. <https://doi.org/10.24252/Asma.V2i2.17390>